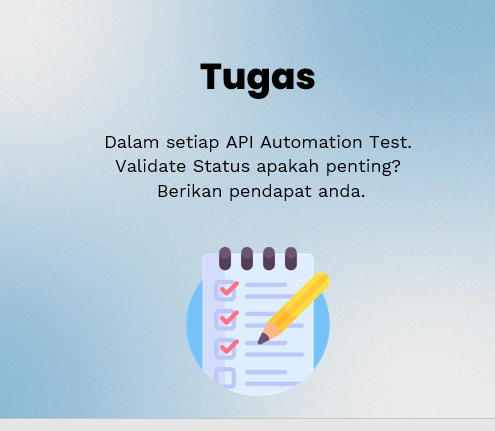
# Tugas Validate Status Code



**Sekilas HTTP Status Code**

Dilansir dari Lifewire, HTTP status code adalah kode respons standar yang diberikan oleh server website di internet. Kode ini membantu mengidentifikasi penyebab masalah saat laman website atau sumber daya lain tidak dimuat dengan benar.

HTTP status code merupakan istilah umum yang digunakan untuk menyebut HTTP status line yang mencakup HTTP status code dan HTTP reason phase. Namun, kebanyakan pengguna internet menyebut kode status ini sebagai **kode error browser** atau kode error intenal server. Ini karena HTTP status line 500: Internal Server Error terdiri dari kode status HTTP 500 dan HTTP reason phase Internal Server Error.

**Macam-Macam HTTP Status Code**

Secara umum, terdapat lima kategori HTTP status code, yaitu kode respon informasi, respon sukses, pengalihan, kode error respon klien, dan kode error server.

Namun, tidak semua kategori tersebut mengindikasi terjadinya kesalahan saat memuat website. Sebagian kode status dari beberapa kategori hanyalah indikasi dari respon yang diberikan server ketika memuat laman website.

**HTTP status code yang umum di temukan.**

1. **Contoh Kode Respons Http umun**

200: Oke. Semuanya bekerja seperti yang diharapkan.

201: Sumber daya berhasil dibuat sebagai tanggapan atas permintaan POST. Header Lokasi berisi URL yang menunjuk ke sumber daya yang baru dibuat.

204: Permintaan berhasil ditangani dan respons tidak berisi konten isi (seperti permintaan DELETE).

304: Sumber daya tidak diubah. Anda dapat menggunakan versi cache.

400 permintaan Buruk. Ini dapat disebabkan oleh berbagai tindakan oleh pengguna, seperti memberikan data JSON yang tidak valid di badan permintaan, dll.

401: Otentikasi gagal.

403: Pengguna yang diautentikasi tidak diizinkan mengakses titik akhir API yang ditentukan.

404: Sumber daya yang diminta tidak ada.

405: Metode tidak diperbolehkan. Harap periksa tajuk Izinkan untuk metode HTTP yang diizinkan.

415: Jenis media tidak didukung. Jenis konten atau nomor versi yang diminta tidak valid.

422: Validasi data gagal (sebagai tanggapan atas permintaan POST, misalnya). Harap periksa isi respons untuk pesan kesalahan mendetail.

429: Terlalu banyak permintaan. Permintaan ditolak karena pembatasan tarif.

500 Internal Server Error. Ini bisa disebabkan oleh kesalahan program internal

1. **Kode respon klien error (kode 4xx)**

**a. 400 Bad Request**

Kode ini menunjukkan bahwa server tidak memahami permintaan dikarenakan syntax yang invalid.

**b. 401 Unauthorized**

HTTP status code ini adalah kode yang dikirim ketika permintaan tidak terautentifikasi. Sehingga, kamu harus melakukan autentikasi untuk mendapatkan respons yang diminta.

**c. 402 Payment Required**

Kode ini masih dalam pengembangan dan baru akan digunakan di masa mendatang. Tujuan awal pembuatan kode ini adalah menggunakannya untuk sistem pembayaran digital, namun kode status ini sangat jarang digunakan dan tidak ada ketentuan standar.

**d. 403 Forbidden**

Kode status ini biasanya muncul ketika kamu membuka sebuah laman yang tidak kamu miliki aksesnya. Berbeda dengan kode status 401, server akan mengidentifikasimu sebagai pengguna.

**e. 404 Not Found**

Kode ini adalah HTTP status code yang paling umum ditemukan. Di browser, ini berarti URL tidak dikenali. Server juga dapat mengirimkan kode respons ini alih-alih 403 untuk menyembunyikan keberadaan sumber daya dari klien yang tidak sah.

**f. 408 Request Timeout**

Kode ini dikirim pada koneksi yang tidak aktif oleh beberapa server, bahkan tanpa permintaan sebelumnya oleh klien. Artinya, server ingin mematikan koneksi yang tidak digunakan ini.

Respons ini digunakan lebih banyak karena beberapa browser, seperti Chrome, Firefox 27+, atau IE9, menggunakan mekanisme pra-koneksi HTTP untuk mempercepat penjelajahan.

1. **Kode respon server error (5xx)**

**a. 500 Internal Server Error**

HTTP status code ini adalah kode yang dikirimkan ketika server mengalami situasi yang tidak diketahui cara menanganinya.

**b. 502 Bad Gateway**

Respons kesalahan ini berarti bahwa server, saat bekerja sebagai gateway untuk mendapatkan respons yang diperlukan untuk menangani permintaan, mendapat respons yang tidak valid.

**c. 503 Service Unavailable**

Kode ini akan muncul ketika server tidak siap untuk menangani permintaan tersebut. Penyebab umumnya adalah server tidak aktif karena pemeliharaan atau kelebihan beban.

**d. 504 Gateway Timeout**

Kode status ini akan muncul saat server bertindak sebagai gateway dan tidak bisa mendapatkan respons tepat waktu.

**e. 511 Network Authentication Required**

Kode status 511 menunjukkan bahwa kamu perlu melakukan otentikasi untuk mendapatkan akses jaringan.

**Hal yang Perlu Diperhatikan dari HTTP Status Code**

Kode status HTTP tidak sama dengan kode kesalahan Device Manager atau kode kesalahan sistem. Beberapa kode kesalahan sistem berbagi nomor kode dengan kode status HTTP namun merupakan kesalahan yang berbeda dengan pesan dan arti kesalahan terkait yang sangat berbeda.

* Misalnya, kode status HTTP 403.2 berarti server tidak memiliki akses untuk membaca sumber.
* Namun, ada juga kode kesalahan sistem 403 yang berarti prosesnya tidak dalam mode pemrosesan latar belakang.
* Contoh lainnya, kode status 500 yang berarti kesalahan server internet (internet server error) dapat dengan mudah disalahartikan sebagai kode kesalahan sistem 500 yang berarti profil pengguna tidak dapat dimuat.

HTTP status code ditampilkan di browser web dan menjelaskan pesan kesalahan tentang klien atau server, sementara kode yang lain muncul di tempat lain seperti Windows dan tidak selalu melibatkan browser web sama sekali.

Ketika kamu menemukan kode-kode seperti ini, kamu tidak perlu panik. Ikuti langkah-langkah yang dianjurkan oleh server untuk mengatasi error tersebut.

**Kesimpulan,** Kembali ke topik tugas mengenai apakah penting validasi status untuk pengetesan. Menurut saya pribadi, dengan melakukan validasi status kita bisa memberikan kesimpulan- kesimpulan akan hasil yang lebih pasti, nantinya apabila kita menemukan masalah atau error kode dari respon status HTTP kita bisal lebih paham kemana arah yang harus diperhatikan karena fungsi dari respon status itu sendiri adalah untuk mempermudah kita dalam mengidentifikasinya, sehingga kita tidak bisa memperlakukan semua kode dengan sama. Setiap kode mempunyai arti dan definisi tersendiri yang berbeda.

refrensi

<https://glints.com/id/lowongan/http-status-code-adalah/#.YpYtDu5BzIU>

<https://gorest.co.in/>